

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan / Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Metode penelitian adalah studi mendalam dan penuh dengan kehati-hatian dari segala fakta.¹ Sugiyono berpendapat pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang didasari filosofi positivisme dapat digunakan dalam menguji sampel dan populasi tertentu, dengan menguji analisa data statistika yang dirancang untuk menggambarkan serta menguji hipotesis.² Menggunakan jenis korelasi karena bertujuan untuk menyelidiki dan membuktikan sejauh mana keterkaitan atau keeratan hubungan suatu variabel dengan variabel lain.

Korelasi merupakan salah satu teknik analisis statistik yang banyak digunakan oleh peneliti karena peneliti umumnya tertarik terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dan menghubungkannya. Besar tingkat keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih dapat diketahui dengan mencari angka korelasi. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian ini yaitu terletak di SLBN Banyuasin, Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

¹ M. Makhrus Ali, Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian*, Vol. 2, (2022), Hal. 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2017) Hal. 15

C. Variabel Penelitian

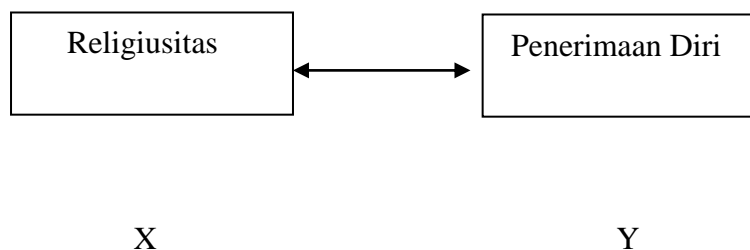
Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.³

1. Variabel bebas atau variabel (x) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadikan terjadinya sebab perubahan variabel terikat.
2. Variabel terikat atau variabel (y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel (x).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui “Hubungan Religiusitas Dengan Penerimaan Diri Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SLBN Banyuasin”. Terdapat dua variabel yaitu:

Tabel 3.1

Variabel penelitian



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.⁴ Adapun populasi dari penelitian ini ialah 86 orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLBN Banyuasin.

2. Sampel

³*Ibid*, Hal. 10.

⁴ Muslich Anshori Dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya : Airlangga Univversty Press, 2017), Hal 61.

Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. Teknik sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *random sampling* atau pengambilan acak sederhana. Dalam penelitian ini total sampling yang digunakan untuk menentukan sampel sebanyak 86 responden bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLBN Banyuasin.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Dalam penelitian kuantitatif, adanya instrumen penelitian yang membuat data tersebut dapat dinyatakan benar apabila dalam instrumen pengumpulan data tersebut memenuhi persyaratan yaitu dengan uji validitas dan uji realibitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas menentukan seberapa baik skor, nilai, dan pengukuran yang dihasilkan mewakili hasil pengukuran atau pengamatan yang akan diukur.⁵ Untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor butir dengan skor total

⁵M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), Cet-4, Hal.97

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum x^2$ = jumlah skor butir kuadrat

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

Tabel 3.2
Uji Validitas Religiusitas

Item	Instrumen Penelitian	r-hitung	r-table	Ketrangan
1	X1	0,572	0,1765	Valid
2	X2	0,669	0,1765	Valid
3	X3	0,525	0,1765	Valid
4	X4	0,518	0,1765	Valid
5	X5	0,589	0,1765	Valid
6	X6	0,474	0,1765	Valid
7	X7	0,621	0,1765	Valid
8	X8	0,585	0,1765	Valid
9	X9	0,422	0,1765	Valid
10	X10	0,517	0,1765	Valid
11	X11	0,290	0,1765	Valid
12	X12	0,317	0,1765	Valid
13	X13	0,614	0,1765	Valid
14	X14	0,747	0,1765	Valid
15	X15	0,563	0,1765	Valid
16	X16	0,518	0,1765	Valid
17	X17	0,624	0,1765	Valid
18	x18	0,541	0,1765	Valid
19	x19	0,618	0,1765	Valid
20	x20	0,491	0,1765	Valid

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS. 25

Variabel religiusitas memiliki 20 aitem yang dinyatakan valid berdasarkan tabel diatas, dan hasil komputasi menunjukkan korelasi skala mulai dari 0,290-0,747. Jadi, instrumen yang dapat digunakan sebagai taraf ukur penelitian berjumlah 20 butir.

Tabel 3.3

Uji Validitas Penerimaan Diri

Item	Instrumen Penelitian	r-hitung	r-table	Keterangan
1	Y1	0,623	0,1765	Valid
2	Y2	0,675	0,1765	Valid
3	Y3	0,565	0,1765	Valid
4	Y4	0,523	0,1765	Valid
5	Y5	0,626	0,1765	Valid
6	Y6	0,502	0,1765	Valid
7	Y7	0,624	0,1765	Valid
8	Y8	0,528	0,1765	Valid
9	Y9	0,450	0,1765	Valid
10	Y10	0,487	0,1765	Valid
11	Y11	0,330	0,1765	Valid
12	Y12	0,279	0,1765	Valid
13	Y13	0,623	0,1765	Valid
14	Y14	0,709	0,1765	Valid
15	Y15	0,565	0,1765	Valid
16	Y16	0,523	0,1765	Valid
17	Y17	0,626	0,1765	Valid
18	Y18	0,573	0,1765	Valid
19	Y19	0,564	0,1765	Valid
20	Y20	0,461	0,1765	Valid

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS. 25

Berdasarkan tabel diatas, pernyataan variabel penerimaan diri yang berjumlah 20 butir dinyatakan valid , dan hasil komputasi menunjukkan korelasi skala bergerak dari

0,279-0,709. jadi instrumen yang dapat digunakan sebagai taraf ukur penelitian berjumlah 20 butir.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu kelompok variabel tertentu.⁶Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁷ Teknik ini menggunakan pengukuran reliabilitas teknik *Cronbach Alfa*. Teknik ini digunakan untuk menentukan instrument penelitian *reliable* atau tidak. Dalam menguji reliabilitas ini, maka menggunakan instrumen yang digunakan ialah SPSS. Adapun rumus *Cronbach Alfa* yaitu sebagai berikut:

$$r_i \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

Ri = Reabilitas instrumen

$\sum si^2$ = Mean kuadrat kesalahan

K = Mean kuadrat antara subyek

st^2 = Varianstotal

Tabel 3.4

Uji Reliabilitas Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,872	20

⁶*Ibid.* Hal. 172

⁷Ghozali, Imam. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hal 45.

--	--

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS. 25

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya uji reliabilitas terhadap item religiusitas koefisiensi reliabilitasnya sebesar 0,872

Tabel 3.5

Uji Reliabilitas Penerimaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	20

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS. 25

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya uji reliabilitas terhadap item terhadap penerimaan diri koefisiensi reliabilitasnya sebesar 0,872. Berdasarkan data yang diperoleh disimpulkan bahwa instrumen skala religiusitas dan penerimaan diri adalah reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan infomasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan,perlaku, dan karakteristik beberapa orang utama dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan oleh sistem yang sudah ada.⁸ Dalam penelitian ini, teknik pengmpulan data yang digunakan yaitu penyebaran kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Bentuk format respon *skala likert* yang terdiri dari empat alternaif pilihan jawaban yaitu sebagai beikut :

Tabel 3.6

Alternatif skala likert

No.	Alternatif	Skor
-----	------------	------

⁸*Ibid*, Hal.21.

1.	Sangat setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak setuju (TS)	2
4.	Sangat tidak setuju (STS)	1

a. Skala Religiusitas

Skala ini dibuat berdasarkan aspek religiusitas menurut Glock dan Stark diantaranya yaitu, keyakinan, praktek ibadah, pengalaman, pengetahuan agama, pengamalan/ konsekuensi.

Tabel 3.7

Skala Religiusitas

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Religiusitas	Keyakinan	Memiliki keyakinan yang dogmatik dalam agamanya	1, 2, 5, 11
		Praktek ibadah	Mengetahui kewajiban-kewajiban dalam agamanya	3, 12, 10, 17
		Pengalaman	Memahami dan menegakkan keadilan dan kebenaran	4, 7, 16, 14
		Pengetahuan agama	Memiliki perasaan seperti dekat dengan Allah SWT	5, 6, 8, 18
		Pengamalan/ konsekuensi	Mengetahui tentang ajaran-ajaran agama	20, 9, 13, 19

b. Skala Penerimaan Diri

Skala ini dibuat berdasarkan aspek-aspek penerimaan diri yaitu, bertanggung jawab, puas dengan diri sendiri, memiliki kemandirian, menerima keritikan dan menghargai diri.

Tabel 3.8

Skala Penerimaan Diri

No	Vaiabel	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Penerimaan Diri	Bertanggung jawab	Mampu berkomitmen atas perilaku diri sendiri	22, 23, 25, 36
		Puas dengan diri sendiri	Menerima segala kelebihan dan kekurangan diri sendiri	21, 24, 26, 37
			Memiliki keyakinan terhadap keputusan	
		Memiliki kemandirian	Mampu menentukan pilihan sendiri	27, 28, 29, 38
			Memiliki keyakinan dan kemampuan menghadapi hidup	
Menerima kritikan	Mampu menerima keritikan orang lain	30, 31, 32, 39		

		Menghargai diri	Mampu menerima kondisi diri sendiri	33, 34, 35, 40
--	--	-----------------	-------------------------------------	----------------

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan, atau terhadap indikator-indikator dari variabel penelitian.⁹ Dalam observasi ini penulis melakukan pengamatan langsung dalam memperoleh data di SLBN Banyuasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data, dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada didalam dokumen atau arsip.¹⁰ Data yang diambil berupa foto, yang digunakan sebagai alat pelengkap dalam sebuah penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah cara mengolah suatu data guna memperoleh kesimpulan akhir darisebuah penelitian.¹¹ Teknik analisis adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengelola sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan.

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai

⁹Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (PT Bmi Aksara: Jakarta Raya, 2020), Hal.53

¹⁰ Djali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Pt Bumi Aksara : 2020).

¹¹ Anas Sudijiono, "Pengantar Statistik Pendidikan", (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), Hal. 190.

Asymp Sig. (2-tailed) menghasilkan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data-data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel-variabel penelitian memiliki korelasi secara signifikan. Uji ini digunakan untuk prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear menggunakan SPSS 25.

2. Hasil Uji Analisis Data

a. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini didahului dengan menggunakan regresi linear sederhana dan dilanjutkan dengan korelasi *product moment*.

b. Hasil Uji Korelasi

Uji koelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara variabel ataupun arah hubungan dari variabel-variabel. Tujuan dari uji koefisien korelasi ini untuk mengetahui seberapa kuatnya hubungan antara religiusitas dengan penerimaan diri. Supaya lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.9

Pedoman Menginterpretasi Nilai Koefisien

Korelasi/Hubungan

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat

0,80-100	Sangat Rendah
----------	---------------

Sumber: Sugiyono, 2018